



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
**UNUGIRI**

# RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TAHUN 2021 - 2025



**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI  
BOJONEGORO

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**  
Nomor: 12/SK/FST/071088/XII/2020

Tentang

**PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**  
**TAHUN 2021 – 2025**

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Sains dan Teknologi Tahun 2021-2025, maka perlu mengangkat panitia penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Sains dan Teknologi.  
2. Bahwa nama-nama yang tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dipandang layak untuk diangkat menjadi panitia penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan  
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.  
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
6. Undang-Undang No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
7. Statuta Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI TENTANG**  
**PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS**  
**(RENSTRA) FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI TAHUN**  
**2021 – 2025**



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
FST **UNUGIRI**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**  
**FAKULTAS SAINS DAN**  
**TEKNOLOGI**

UNUGIRI - TERAKREDITASI BAN-PT  
Nomor SK : 991/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020

---

Jl. A. Yani No.10 Bojonegoro 62115 Telp. (0353) 887341 Email : [fst@unugiri.ac.id](mailto:fst@unugiri.ac.id) Website : <http://www.fst.unugiri.ac.id>

---

- Pertama** : Kepada yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi masing-masing.
- Kedua** : Kepada yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Bojonegoro

Tanggal 8 Desember 2020

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi,



**Sunu Wahyudhi, M.Pd.**  
NID. 0709058902

Tembusan:

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
2. BPP Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
3. Ketua LPM Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
FST UNUGIRI

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**  
**FAKULTAS SAINS DAN**  
**TEKNOLOGI**

UNUGIRI - TERAKREDITASI BAN-PT  
Nomor SK : 991/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020

Jl. A. Yani No.10 Bojonegoro 62115 Telp. (0353) 887341 Email : fst@unugiri.ac.id Website : http://www.fst.unugiri.ac.id

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Nomor : 12/SK/FST/071088/XII/2020  
Tentang : PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NAHDLATUL  
ULAMA SUNAN GIRI TAHUN 2021 – 2025

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**  
**TAHUN 2021 – 2025**

**Pelindung** : M. Jauharul Ma'arif, M.Pd.I.  
**Penanggung Jawab** : Dr. H. M Ridlwan Hambali, Lc, MA  
Dr. H. Yogi Prana Izza, Lc, MA  
Dr. Nurul Huda, M.HI  
Dr. Ifa Khoiria Ningrum, SE, M.M.  
**Koordinator** : Sunu Wahyudhi, M.Pd.  
**Sekretaris** : Ita Aristia Sa'ida, M.Pd.  
**Anggota** : Rahmad Irsyada, M.Pd.  
Hastie Audytra, S.Kom., M.T.  
Togik Hidayat, S.Pd., M.T.  
Alif Yuanita Kartini, S.Si., M.Si.  
Ucta Pradema Sanjaya, M.Kom.  
Muhammad Jauhar Vikri, M.Kom.  
Roihatur Rohmah, M.Pd.  
Aprillia Dwi Ardianti, S.Si., M.Pd.  
Nita Cahyani, M.Stat.

Ditetapkan di Bojonegoro

Tanggal 24 Mei 2022

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi,



**Sunu Wahyudhi, M.Pd.**

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
FST UNUGIRI

NIP. 0709058902

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**  
Nomor: 01/SK/FST/071088/I/2021

Tentang

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**  
**TAHUN 2021 – 2025**

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

- Menimbang : 1. Bahwa untuk pencapaian visi, misi dan tujuan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, maka perlu adanya menetapkan Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Sains dan Teknologi.
2. Bahwa Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Sains dan Teknologi UNUGIRI perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan FST UNUGIRI.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Undang-Undang No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
7. Statuta Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI TAHUN 2021 - 2025**



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
FST UNUGIRI

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**  
**FAKULTAS SAINS DAN**  
**TEKNOLOGI**

UNUGIRI - TERAKREDITASI BAN-PT  
Nomor SK : 991/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020

---

Jl. A. Yani No.10 Bojonegoro 62115 Telp. (0353) 887341 Email : [fst@unugiri.ac.id](mailto:fst@unugiri.ac.id) Website : <http://www.fst.unugiri.ac.id>

---

- Pertama** : Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri tahun 2021-2025 sebagaimana terlampir;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Bojonegoro

Tanggal 2 Januari 2021

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi,



*Sunu Wahyudhi*  
**Sunu Wahyudhi, M.Pd.**

0709058902  
FST UNUGIRI

Tembusan :

1. Rektor Universitas nahdlatul Ulama Sunan Giri
2. BPP Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
3. Ketua LPM Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kepada Allah Swt, karena atas berkat rahmatNya telah terselesaikan penyusunan RENSTRA (Rencana Strategis) Fakultas Sains dan Teknologi sehingga telah tersusun Renstra Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri tahun 2021 – 2025 sebagai dokumen strategis perencanaan jangka menengah dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Renstra ini berisi program dan strategi yang disusun untuk memberikan arah pengembangan dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Sains dan Teknologi dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Rencana Strategis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Tahun 2021-2025 mengikuti arah pengembangan yang ada di rencana strategi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Tahun 2021-2025, bahwa arah pengembangan dilakukan melalui empat tahap, yaitu (1) pemantapan posisi sebagai sebuah *Learning University*, (2) dilanjutkan dengan *Research University*, (3) menyempurnakannya menjadi *Entrepreneurial University*, serta (4) mewujudkan posisi baru sebagai *World Class University*. Renstra ini akan menjadi acuan bagi pengembangan UNUGIRI dalam menapaki milestone pertama yaitu *Learning University*.

Kepada Tim Penyusun Fakultas Sains dan Teknologi Renstra Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri diucapkan terima kasih serta penghargaan atas kerja kerasnya selama ini. Semoga Allah Swt selalu meridloi seluruh upaya kita, untuk mewujudkan Fakultas Sains dan Teknologi dan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri sebagai *Learning University*. Amin.

Bojonegoro, 1 Januari 2021

DEKAN FST UNUGIRI



**Sya Wahyudhi, M.Pd**  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
FST UNUGIRI 058902

## DAFTAR ISI

Halaman Cover .....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB I PENDAHULUAN .....	4
A. Latar Belakang Penyusunan Renstra .....	4
B. Perumusan Rencana Strategis .....	5
C. Landasan Penyusunan Renstra .....	6
D. Sistematika Penyajian .....	6
BAB II FALSAFAH, SEJARAH, NILAI, DAN PRINSIP DASAR.....	8
A. Landasan Filosofis.....	8
B. Sejarah dan Dinamika UNUGIRI .....	8
b. Masa Perkembangan .....	13
c. Masa Pemantapan.....	15
d. Masa Transformasi.....	17
C. Nilai–Nilai Utama .....	18
D. Prinsip Dasar .....	19
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN MOTTO .....	20
A. Visi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UNUGIRI .....	20
B. Misi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UNUGIRI.....	20
C. Tujuan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UNUGIRI .....	20
D. Sasaran Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) .....	21
BAB IV EVALUASI DIRI.....	22
A. Kondisi Internal.....	22
1. Letak Geografis .....	22
B. Analisis SWOT FST UNUGIRI.....	23
BAB V MILESTONE, PROGRAM, DAN STRATEGI.....	26
BAB VI ARAH PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN.....	28
BAB VII INDIKATOR KINERJA UTAMA FST UNUGIRI.....	29
BAB VIII PENUTUP .....	38

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penyusunan Renstra**

Pendidikan tinggi sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) memiliki peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kesempatan bekerja seluas-luasnya seiring dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks dan kritis. Oleh karena itu, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) sebagai institusi harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi untuk dapat bersaing dalam menghadapi tantangan terutama dalam menghadapi dinamika perubahan dalam rangka mencapai kualitas sesuai dengan standard nasional maupun internasional.

UNUGIRI merupakan lembaga pendidikan tinggi di lingkungan Nahdlatul Ulama yang selalu berperan aktif dalam mengabdikan diri bagi kepentingan bangsa melalui pendidikan untuk membangun manusia sebagai pribadi, warga masyarakat, warga bangsa, warga negara maupun warga masyarakat dunia serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UNUGIRI merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan tinggi lokal, nasional maupun internasional yang perlu terus menerus diusahakan agar menjadi salah satu pusat keunggulan akademik, penggerak modernisasi dan pembaharuan, serta mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan visi, misi dan fungsinya bagi terlaksananya upaya mencerdaskan kehidupan pribadi dan masyarakat dalam menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara yang cerdas, damai, adil dan makmur dalam naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UNUGIRI menghasilkan tenaga akademik di bidang ilmu pendidikan dan ilmu non-kependidikan dengan semangat kewirausahaan, religius, modern, efisien, terintegrasi dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin menurut akidah ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah, dan membentuk peradaban Islam Nusantara berskala dunia pada tahun 2030. Lembaga ini dikembangkan dengan semangat entrepreneurship sebagai Universitas yang religius, cerdas, modern, dan mampu bersaing serta bekerjasama dalam tataran global. UNUGIRI bertekad untuk selalu mampu menjaga keberadaannya dan berkembang secara berkesinambungan dalam proses keseimbangan yang dinamis, kreatif, inovatif, dan futuristik, sehingga mampu melakukan upaya untuk memperbaharui diri dan lingkungannya serta secara konsisten dan terus-menerus berorientasi kepada peningkatan mutu yang sangat

dinamis.

Nama Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) yang diatur dalam Statuta adalah lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) melalui Badan Pelaksana Penyelenggara Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (BPP UNUGIRI) berkedudukan di daerah Bojonegoro, wilayah Jawa Timur, Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai ilmu dan teknologi dalam bidang kependidikan dan non kependidikan.

Kehadiran UNUGIRI di tengah masyarakat sebagai perguruan tinggi, diharapkan dapat mengemban misi perluasan akses pendidikan. Strategi yang dapat digunakan adalah memanfaatkan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik UNUGIRI yang lebih optimal. Hal ini memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen yang baik menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap institusi harus memiliki suatu perencanaan yang baik untuk menjalankan roda organisasi atau tata kelola yang baik. Selain itu, untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, UNUGIRI telah membuat program jangka waktu 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (Renstra-UNUGIRI) 2021-2025.

Rencana strategis adalah dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 – 5 tahun. Renstra merupakan dokumen yang sangat penting karena renstra memberikan gambaran tentang strategi yang harus dilalui oleh organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya. Di tahun 2025 diharapkan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri telah memiliki daya saing di tingkat Nasional dalam segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga baik sarana dan prasarana maupun *mindset* sivitas akademika serta tenaga kependidikan dalam periode 2021-2025 harus ditingkatkan untuk mencapai daya saing Nasional, dengan *action research* kearifan lokal.

## **B. Perumusan Rencana Strategis**

Rencana Strategis (Renstra) FST UNUGIRI Tahun 2021 – 2025 dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra FST UNUGIRI 2021 – 2025.

### **C. Landasan Penyusunan Renstra**

Penyusunan Renstra FST UNUGIRI 2021 – 2025 telah didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
9. Peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
12. Renstra Dikti 2020 – 2024
13. Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Tahun 2021
14. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNUGIRI 2021-2045
15. RPJMN Kementerian Pendidikan

### **D. Sistematika Penyajian**

Rencana strategis Renstra FST UNUGIRI 2021 – 2025 disusun oleh tim yang terdiri dari rektorat, lembaga penjaminan mutu (LPM), LPPM beberapa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi di bidang perencanaan dan penganggaran. Dalam proses penyusunan, tim penyusun dokumen melakukan konsultasi dengan pihak yang berkompeten pada bidang perencanaan.

Penyusunan Rencana Strategis Renstra FST UNUGIRI 2021 – 2025 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan,

peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada empat isu utama dalam Renstra FST UNUGIRI 2021 – 2025, yaitu (1) peningkatan pemahaman visi, misi, tujuan dan strategi (2) peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola dan kerja sama perguruan tinggi, (3) peningkatan kualitas kemahasiswaan, (4) peningkatan kualitas sumber daya manusia, (5) peningkatan kualitas keuangan, sarana dan prasarana, (6) kualitas Pendidikan, (7) kualitas penelitian, (8) kualitas pengabdian kepada masyarakat, (9) kualitas luaran dan capaian Tri dharma dan (10) kualitas nilai-nilai keaswajaan. Untuk setiap isu strategis kemudian ditetapkan indikator kinerja utama yang diikuti dengan standar mutu Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) pada setiap indikator. Indikator kinerja utama diharapkan menjadi bagian dari evaluasi keberhasilan implementasi Rencana Strategis sehingga Indikator Kinerja Utama tersebut sudah selayaknya dijabarkan menjadi program dan kegiatan dalam Program Kerja Tahunan Rektor dan Renstra Fakultas atau Jurusan.

## BAB II FALSAFAH, SEJARAH, NILAI, DAN PRINSIP DASAR

### A. Landasan Filosofis

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berkarakter mulia berlandaskan iman dan taqwa. Dalam melaksanakan fungsinya Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara. Dasar Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 serta akidah Islam *ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah* yang dikembangkan oleh ormas Nahdlatul Ulama.

### B. Sejarah dan Dinamika UNUGIRI

#### a. Masa Kelahiran

Dalam rapat kerja yang diselenggarakan oleh PCLP Ma'arif dengan mengundang para Kortan, Mabin, Kepala Madrasah/Sekolah pada bulan Juli 1985, di Pondok Pesantren Abu Dzarrin, Kendal, dan dihadiri oleh Ketua Pimpinan Pusat (PP) LP Ma'arif Jakarta Bapak Musa Abdillah dibahas berbagai permasalahan yang dihadapi LP Ma'arif Bojonegoro, termasuk keinginan mendirikan perguruan tinggi yang berlokasi di gedung Ma'arif Jl. Ahmad Yani. Dalam rapat kerja itu dihasilkan keputusan diantaranya:

1. Pengesahan Pedoman Administrasi di lingkungan LP Ma'arif.
2. Mendesak kepada PPLP Ma'arif untuk kesekian kalinya, yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Bapak H. Mustajab (Pengurus PCLP Ma'arif) pada awal tahun 1980-an, agar tidak memperpanjang kontrak penggunaan gedung Ma'arif di JL.Ahmad Yani yang sejak selesai pembangunannya pada tahun 1960 disewakan kepada PGAN Bojonegoro.
3. Pendirian perguruan tinggi untuk mendidik guru-guru Ma'arif secepatnya. Keputusan pendirian perguruan tinggi merupakan tugas berat bagi PCLP Ma'arif

Bojonegoro yang tidak mungkin dikerjakan sendiri tanpa dukungan dari warga

Nahdliyin. Untuk merealisasikan keputusan itu langkah-langkah yang dilakukan oleh PCLP Ma'arif antara lain adalah:

1. Melaporkan hasil Rapat Kerja LP Ma'arif Bojonegoro dalam rapat PCNU, sekaligus mencari dukungan kepada PCNU, yang kemudian mendapatkan dukungan penuh dari PCNU.
2. Mensosialisasikan wacana pendirian perguruan tinggi dalam rapat bersama PCLP Ma'arif dengan Kortan Ma'arif, Mabin dan Kepala Madrasah/Sekolah, serta Pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) NU se-Kabupaten Bojonegoro, pada bulan Pebruari 1986.
3. Bersama PCNU menindaklanjuti hasil Rapat Kerja LP Ma'arif dengan mengadakan beberapa kali pertemuan dan istighosah di rumah Bapak Kusairi Ridwan (Bendahara PCLP Ma'arif).
4. Membagi tugas dengan PCNU:
  - a. PCLP Ma'arif berkonsentrasi mengurus legalitas pendirian perguruan tinggi.
  - b. PCNU berkonsentrasi mencari dukungan dari para sarjana NU, alumni PMII, dan kunjungan (turba) ke MWC-MWC NU.

Langkah berikut yang dilakukan PCLP Ma'arif Bojonegoro adalah melaporkan keseluruhan hasil rapat kerja LP Ma'arif Bojonegoro kepada PWLP Ma'arif Jawa Timur tentang program pembukaan perguruan tinggi yang akan berlokasi di gedung LP Ma'arif Bojonegoro Jl. Ahmad Yani dan sekaligus minta dukungan dari PW Ma'arif agar PPLP Ma'arif menghentikan kontrak sewa gedung LP Ma'arif dengan PGAN Bojonegoro untuk dipakai sendiri. PWLP Ma'arif mendukung program PCLP Ma'arif Bojonegoro dan akan ikut mengajukan kepada PPLP Ma'arif agar tidak memperpanjang kontrak sewa gedung PPLP Ma'arif di Bojonegoro dengan PGAN Bojonegoro. Sementara tentang pembukaan perguruan tinggi di Bojonegoro PWLP Ma'arif menganjurkan kepada PCLP Ma'arif Bojonegoro untuk berkonsultasi dengan Bapak Drs. Muhijiddin Soewondo, MA, Pembantu Rektor I Universitas Sunan Giri ( Unsuri ) Surabaya yang notabene merupakan universitas milik NU Jawa Timur, karena diperoleh informasi bahwa Unsuri Surabaya juga telah membuka cabang Unsuri di Lamongan dan Tuban. Dari pihak Unsuri Surabaya bersedia melaksanakan kerjasama pembukaan Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro dengan syarat telah mendapatkan rekomendasi pendirian perguruan tinggi dari Bupati Bojonegoro.

Tindaklanjut dari hasil konsultasi tersebut PCLP Ma'arif Bojonegoro mengajukan surat permohonan rekomendasi ijin pendirian perguruan tinggi kepada Bupati Bojonegoro dengan nomor surat PC/30/A-8/VII/1986, tertanggal 3 Juli 1986, yang kemudian diterima rekomendasi

dari Bupati Bojonegoro Bapak Drs. Soedjito, dengan nomor surat 421.4/2908/421.16/86, tertanggal 13 September 1986.

Seiring kerja yang dilakukan PCLP Ma'arif, PCNU Bojonegoro pun menindaklanjuti kesepakatan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan turba ke MWC-MWC NU mensosialisasikan pendirian perguruan tinggi NU Bojonegoro. Sehubungan dengan pendeknya waktu dan luasnya wilayah Bojonegoro, maka dibentuk beberapa kelompok tim turba dengan jadwal yang padat, hampir setiap malam dikirim tim turba PCNU ke MWC-MWC dan tokoh-tokoh NU setempat.

Disela-sela padatnya agenda kegiatan, PCNU juga menyempatkan waktu mengundang para sarjana NU dan alumni PMII untuk diajak rembug tentang pendirian perguruan tinggi NU di rumah Bapak Kusairi Ridwan (Sukorejo), pada tgl. 8 Juni 1986, diantaranya: Drs. Tauhid Anwar, Drs. Nursalim Musa, Drs. Anas Yusuf, Drs. Imam Mudjioto, Drs. Moh. Munib, Drs. Moh. Salamun, Drs. Imam Muchlas, Cicik Mursyida BA, Drs. Badaruddin, Drs. Ahmad Marzuki, Rifa'in SH, Drs. Abd.Ghofur, Drs. Wanhar SH, Moh. Faqih BA, Moh. Masjhudi BA, Moh. Syafro'i BA, Moh. Chozin BA, Drs. Agus Huda, Mudjihad BA, Shonhadji BA, Husni BA, Suparlan BA, Letkol Polisi Drs. M. Yunus Abadullah (Wakapolwil Bojonegoro), Drs. Hamam Anshori, Drs. Leon Troski, dan Drs. Mugono. Dalam pertemuan itu diputuskan:

1. untuk segera mengajukan permohonan rekomendasi ijin operasional pembukaan perguruan tinggi NU kepada Bapak Bupati Bojonegoro.
2. menetapkan pilihan jurusan/fakultas bagi perguruan tinggi NU Bojonegoro, yakni Fakultas Tarbiyah,
3. membentuk Dewan Pembina Fakultas Tarbiyah,
4. membentuk team formatur untuk menindaklanjuti hasil konsultasi PCLP Ma'arif dengan Unsuri Surabaya dengan mengajukan permohonan kerjasama pembukaan Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro, serta
5. membuat pengumuman penerimaan mahasiswa baru Unsuri Surabaya Fakultas Tarbiyah untuk tahun ajaran 1987/1987, yang pendaftarannya dibuka mulai 1 Juli s/d 30 Juli 1986.

Selanjutnya PCLP Ma'arif menerbitkan Surat Keputusan nomo: PC/26/A-8/SK/VII/1986, tertanggal 9 Juli 1986, tentang Dewan Pembina Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro hasil dari rapat bersama PCLP Ma'arif dengan PCNU Bojonegoro.

Waktu berikutnya, Team Formatur yang dibentuk dari hasil musyawarah gabungan antara PCLP Ma'arif, PCNU, bersama para sarjana NU Bojonegoro mengirim surat permohonan kerjasama kepada Rektor Unsuri Surabaya, tertanggal 9 Juli 1986. Permohonan

tersebut mendapat tanggapan baik dengan diterbitkannya Surat Keputusan Rektor Unsuri Surabaya Nomor: 245/D.15/U/1986, tertanggal 13 Agustus 1986, serta Surat Keputusan Pendirian Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro, Nomor: 359/D.09/U/1986, tertanggal 31 Oktober 1986.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro tampaknya masih berkeinginan tidak hanya membuka fakultas keguruan agama (Fakultas Tarbiyah) saja, tetapi juga berkeinginan membuka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) bekerjasama dengan Universitas Islam Malang (Unisma). Maka dibuka serentak pendaftaran calon mahasiswa baru tahun ajaran 1986/1987 dua fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah bekerjasama dengan Unsuri Surabaya dan FKIP Jurusan Bahasa Inggris bekerjasama dengan Unisma. Secara tidak terduga, alhamdulillah lewat kerjasama yang kompak antara PCLP Ma'arif berserta PCNU, peminat Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro lebih dari 207 calon mahasiswa baru dan sekitar 23 calon mahasiswa baru untuk FKIP Unisma.

Dalam setahun perjalanannya, dibuka peluang pembukaan perguruan tinggi baru di daerah-daerah kabupaten oleh Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah IV dibawah koordinasi Rektor IAIN Suna Ampel Surabaya. Oleh Pimpinan Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro peluang ini dimanfaatkan dalam rangka membangun kemandirian Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro melepaskan diri dari Unsuri Surabaya dengan persyaratan-persyaratan, diantaranya adanya yayasan pendiri perguruan tinggi yang dibuktikan dengan Akta Notaris, serta memiliki gedung tempat penyelenggaraan perkuliahan, dan mahasiswa.

Untuk melengkapi persyaratan tersebut PCLP Ma'arif bermusyawarah dengan PCNU Bojonegoro membuat yayasan penyelenggara perguruan tinggi yang diberi nama Yayasan Universitas Sunan Giri ( Unsuri ) Bojonegoro agar tidak terjadi perubahan nama Fakultas Tarbiyah Unsuri yang sudah menjadi merek dagang selama setahun, lalu mendaftarkan kepada Notaris Yatiman lewat surat resmi PCLP Ma'arif Bojonegoro Nomor: PC/77/A- 2/IV/1987, tertanggal 25 April 1987, dan terdaftar di Notaris Yatiman dengan nomor register 185/1987.

Kemudian Yayasan Unsuri Bojonegoro mengajukan surat permohonan kepada Yayasan Unsuri Surabaya agar Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro diserahkan secara sepenuhnya, mandiri menjadi milik Yayasan Unsuri Bojonegoro. Permohonan itu ditanggapi dengan terbitnya Surat Keputusan Yayasan Unsuri Surabaya yang ditandatangani oleh dr. Mohammad Thohir selaku Ketua Yayasan, tentang Penyerahan Fakultas Tarbiyah Sunan Giri di Bojonegoro kepada Yayasan Unsuri Bojonegoro dan persetujuan penggunaan nama "Sunan

Giri”, nomor: 007/YAY/UNS/1990, tertanggal 7 Pebruari 1990, yang berlaku surut mulai tanggal 10 Nopember 1987.

Berbekal surat rekomendasi Bupati tentang pendirian perguruan tinggi, Akta Yayasan Unsuri Bojonegoro, lokasi gedung penyelenggaraan perkuliahan dan mahasiswa, didaftarkanlah Fakultas Tarbiyah Sunan Giri Bojonegoro ke Kopertais Wilayah IV yang kemudian terbitlah Surat Keputusan Izin Operasional Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) yang ditandatangani oleh Rektor IAIN Sunan Ampel selaku Ketua Kopertais, nomor 354/K/F-9/P/87, tertanggal 23 Oktober 1987, bersamaan dengan Fakultas Tarbiyah Unmuh Bojonegoro.

Demi memantapkan status kepemilikan gedung tempat penyelenggaraan pendidikan, PCLP Ma’arif bersama PCNU Bojonegoro terus melanjutkan upaya agar kontrak sewa gedung PPLP Ma’arif di Jl. Ahmad Yani Bojonegoro tidak diperpanjang dan akan digunakan sendiri untuk pendidikan di lingkungan PCLP Ma’arif, di bawah koordinasi PWLP Ma’arif dan PWNU Jawa Timur. Upaya ini terus berlanjut mulai ditetapkan keputusan rapat gabungan PCLP Ma’arif dengan PCNU Bojonegoro bulan Juli 1985, lewat lika-liku negosiasi yang panjang antara PWLP Ma’arif/PWNU Jawa Timur dengan pihak Departemen Agama dan PGAN Bojonegoro.

Perjuangan tersebut akhirnya memiliki kekuatan hukum dengan diterbitkan Surat Keputusan PPLP Ma’arif nomor: PP/I-A/SK/096/III/1988, tentang Penyerahan Penggunaan Gedung PPLP Ma’arif di Bojonegoro kepada PCLP Ma’arif Bojonegoro. Kemudian PCLP Ma’arif Bojonegoro menerbitkan Surat Keputusan nomor: PC/74/I-A/SK/VIII/1989, tertanggal 31 Agustus 1989, tentang Tata Aturan Penggunaan Kampus Ma’arif Bojonegoro. Tata aturan penggunaan kampus Ma’arif perlu diterbitkan karena kompleks kampus Ma’arif tersebut digunakan berbagai kegiatan

1. Perkantoran, yakni kantor PCNU, kantor PCLP Ma’arif,
2. Pendidikan formal, yakni MTs Ma’arif, MA Ma’arif, SMA Ahmad Yani 1 yang pelaksanaan pendidikannya pada pagi hari,
3. Pendidikan informal, yakni pengajian rutin yang diselenggarakan oleh Syuriyah PCNU dan PC Muslimat pada setiap minggu dengan jadwal hari yang berbeda
4. Asrama bagi pelajar dan mahasiswa
5. Rapat-rapat dan kegiatan lain yang diselenggarakan oleh keluarga besar NU Bojonegoro.

Melihat perkembangan Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro yang menampakkan tanda-tanda terus meningkat, maka Yayasan Unsuri Bojonegoro mencoba mengimbangi

dengan memasang dosen-dosen berkualitas, termasuk dari luar Bojonegoro, dengan Surat Keputusan nomor: 07/Kep/Yy.U/IX/1989, tertanggal 1 Januari 1989

#### **b. Masa Perkembangan**

Dipermulaan perjalannya, Yayasan Unsuri dan Pimpinan Fakultas Tarbiyah Sunan Giri Bojonegoro tertatih-tatih berjuang mencukupi dana penyelenggaraan pendidikan. Kondisi yang serba terbatas, baik dari segi fasilitas, sarana-prasarana ataupun dana, menuntut perjuangan dan kerja keras dari para pengurus Yayasan, Pimpinan Fakultas dan karyawannya untuk mempertahankan eksistensi perguruan tinggi yang diidam-idamkan oleh seluruh warga NU Bojonegoro. Pihak Yayasan berusaha mencukupi kebutuhan minimal dari pelaksanaan akademik, sementara pihak Pimpinan dan karyawan Fakultas diharap senantiasa bersabar dalam keprihatinan terkait dengan fasilitas pendidikan dan kesejahteraan kerja. Sementara dukungan dana dari mahasiswa lewat syahriyah semakin menurun seiring terseleksinya mereka karena keterbatasan kemampuan ekonomi. Pada tahun ke dua jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro tertinggal 90 lebih. Kondisi tertatih-tatih ini berimbas dengan keterpaksaan menghentikan penyelenggaraan pendidikan untuk FKIP Unisma pada tahun ketiga karena ketidakmampuan pihak Yayasan yang masih harus mengeluarkan biaya lebih besar untuk mendatangkan banyak dosen terbang (dari luar Bojonegoro). Walhasil, mahasiswa FKIP Unisma di Bojonegoro angkatan ke-1 dan ke-2 ditarik untuk menyelesaikan perkuliahan di Malang.

Tahun ajaran ketiga Fakultas Tarbiyah Sunan Giri Bojonegoro berjalan, terbit Peraturan Menteri Agama RI No. 3 Th. 1987, disusul SK Menteri Agama RI No. 44 Th. 1988 yang mendorong Yayasan Unsuri Bojonegoro menerbitkan Surat Keputusan nomor: 21/KG/Y.U/II/1990, tertanggal 6 Pebruari 1990, tentang perubahan nama Fakultas Tarbiyah Unsuri di Bojonegoro menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Sunan Giri Bojonegoro. Perubahan ini disikapi dengan serius oleh pihak Yayasan dengan menyelenggarakan reorganisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Pada tanggal 12 Desember 1992, di tengah kepemimpinan Bapak Drs. Nursalim, STIT Sunan Giri Bojonegoro melaksanakan Wisuda Sarjana Agama pertama dengan jumlah 39 wisudawan. Wisuda ini tampaknya menjadi wisuda pertama dan terakhir pada periode kepemimpinan Bapak Drs. Nursalim karena beliau telah menjabat dua kali menjadi Ketua STIT Sunan Giri. Untuk itu Yayasan Unsuri Bojonegoro melakukan pergantian Pimpinan STIT Sunan Giri Bojonegoro untuk periode 1994-1997.

Pada periode kepemimpinan Drs. Tauhid STIT Sunan Giri Bojonegoro mengajukan penambahan jurusan Mu'amalah yang mendapat rekomendasi dari Kopertais Wilayah IV nomor: 191/III.2/95, tertanggal 13 Juni 1995, untuk diajukan kepada Menteri Agama RI melalui Dirjen Binbaga Islam, yang disusul terbit Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor: 316 Th. 1995, tertanggal 13 Juli 1995, tentang Perubahan STIT Sunan Giri Bojonegoro menuju Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro. Dengan adanya perubahan ini Yayasan Unsuri Bojonegoro berupa membangun fasilitas kantor yang memadai untuk STAI dengan mengajukan surat kepada PPLP Ma'arif nomor: 635/KG/YU/XI/1996 dan nomor 37/KG/YU/XII/1996 tentang Ijin Membangun Gedung Baru, yang kemudian dibalas pemberian ijin oleh PPLP Ma'arif nomor: PP/430/SU/XII/1996, tertanggal 14 Desember 1996.

Periode 1997-2001, berdasarkan Surat Keputusan Yayasan nomor: 08/KEP/YU/VIII/1997, tertanggal 25 Agustus 1997, STAI Sunan Giri Bojonegoro dipimpin oleh Drs. H. Karno Hasan. Untuk periode berikutnya tahun 2002-2006, Yayasan menetapkan kembali Pimpinan STAI Sunan Giri Bojonegoro dibawah kepemimpinan Bapak Drs. H. Karno Hasan. Mencermati perkembangan STAI Sunan Giri Bojonegoro yang mulai meningkat lebih baik dan untuk mengimbangi gerak positif itu Yayasan Unsuri menyelenggarakan reorganisasi untuk periode kepengurusan 2002-2007 dengan ketua KH. Achwan Affandi.

Pada tahun akademik 2001/2002 status STAI Sunan Giri Bojonegoro sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas dan berikutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor: 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap lima tahun STAI Sunan Giri Bojonegoro selalu memperbarui status akreditasinya. Momen akreditasi pertama ini digunakan oleh pimpinan STAI dan Yayasan Unsuri Bojonegoro untuk berbenah diri dengan memperbaiki dan menambah sarana- prasana akademik, seperti ruang kantor beserta sarana dan komputerisasi data, ruang kuliah serta perpustakaan.

Mulai tahun akademik 2003-2004 STAI Sunan Giri Bojonegoro membuka Program Diploma II (PGSD/MI) berdasarkan Surat Keputusan Kopertais Wilayah IV nomor: 119/SK/KOP.IV/1003, tertanggal 01 Mei 2003, disusul tahun akademik berikutnya 2004-2005 membuka Program Akta IV untuk memperoleh piagam akta mengajar bagi mahasiswa jurusan non pendidikan, berdasarkan Surat Keputusan Kopertais Wilayah IV nomor: 3074/SK/KOP.IV/2004, tertanggal 06 Juli 2004. Pada periode ini STAI Sunan Giri Bojonegoro mendapat bantuan 2 (dua) dosen Diperbantukan (DPK) dari pemerintah, yaitu Ibu Imroatul

Azizah MAg untuk Prodi Mu'amalah dan Bapak Drs. Muchlas MPd untuk Prodi Pendidikan Agama Islam.

### **c. Masa Pematapan**

Pada periode 2006-2010, berdasarkan Surat Keputusan Yayasan nomor: 06/KEP/YU/III/2006, tertanggal 15 Maret 2006, Pimpinan STAI Sunan Giri Bojonegorodijabat oleh Drs. Moh. Munib, MM, MPdI. Menghadapi periode kepengurusan Yayasan Unsuri Bojonegoro 2007- 2012, dengan mempertimbangkan keadaan STAI Sunan Giri Bojonegoro yang semakin kondusif, maka dalam musyawarah Yayasan diputuskan untuk menegakkan kembali kedudukan dan tata organisasi Yayasan Unsuri, yang selama dua dasawarsa ditinggalkan, yakni bahwa kepengurusan Yayasan Unsuri Bojonegoro harus mendapatkan legitimasi dan mempertanggungjawabkan pengelolaan STAI Sunan Giri Bojonegoro kepada Pimpinan Pusat Lembaga Pendidikan Ma'arif NU ( PP LPM-NU ). Sebagai tindak lanjut dari keputusan musyawarah tersebut maka Yayasan Unsuri Bojonegoromengajukan pembentukan kepengurusan baru yang dikukuhkan oleh Surat Keputusan PPLP Ma'arif nomor: 161/SK/PP/LPM-NU/VII/2009, tertanggal 1 Juli 2009M, bertepatan tanggal 8 Jumadil Akhir 1430 H, dengan ketua KH. Achwan Affandi.

Menjelang usianya yang ke-20 pendidikan tinggi Sunan Giri Bojonegoro mulai menampakkan tanda-tanda kemapanan eksistensinya. Hal ini terindikasi dari semakin stabilnya jumlah mahasiswa, baik yang masuk sebagai mahasiswa baru maupun wisudawan hasil didik, serta semakin kecilnya jumlah mahasiswa drop out. Ditambah dengan selalu dilaksanakan wisuda sarjana pendidikan pada setiap tahunnya dalam jumlah yang signifikan, bila dilihat jumlah wisudawan berasal dari mahasiswa dua program studi yang dimiliki, yakni Prodi Pendidikan Agama Islam dan Prodi Mu'amalah. Yayasan Unsuri juga mulai meningkatkan sarana-prasaran pendidikan STAI Sunan Giri Bojonegoro. Diawali membangunkantor dan aula pada tahun 2006, dilanjutkan membangun gedung berlantai dua, serta melengkapinya. dengan ruang laborat komputer, laborat bahasa, laborat micro teaching, dan musholla pada tahun 2008. Periode 2010-2014 terjadi pergantian pimpinan STAI Sunan Giri Bojonegoro berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Unsuri Bojonegoro nomor: 03/UNSURI/BJN/SK/II/2010 dengan susunan kepemimpinan Drs. H. Badaruddin, MPdI.

Melihat perkembangan STAI Sunan Giri Bojonegoro yang semakin mapan, Yayasan Unsuri berniat mewujudkan obsesinya untuk merintis pendirian universitas dengan diawali membuka Sekolah Tinggi Teknik Nahdlatul Ulama (STT-NU) Bojonegoro. Untuk menentukan

program studi yang dipilih dan proses pengajuannya dibentuk Panitia Pendiri yang diketuai oleh Bapak Dr. H. Mundzar Fahman. Dengan berbagai macam pertimbangan, baik dari sudut kebutuhan masyarakat maupun kemudahan dosen pengajar, maka Panitia Pendiri memilih S1 STT-NU dengan Program Studi Teknik Mesin dan Teknik Komputer. Kemudian Panitia Pendiri mengajukan surat permohonan pembukaan STT-NU Bojonegoro kepada Departemen Pendidikan Nasional lewat Pendidikan Tinggi, nomor: 06/NU.STT/IV/2012, tertanggal 23 April 2012. Untuk melengkapipersyaratan pendirian pendidikan tinggi, dilakukan pendaftaran Yayasan Unsuri Bojonegoro ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia(Kemenkumham), yang kemudian diterima Piagam dari Kemenkumham nomor: AHU- 119/AH-01.08.Tahun 2013, tertanggal 26 Juni 2013.Namun selama ini belum ada jawaban dariDikti.

Menghadapi situasi yang tidak jelas itu Yayasan Unsuri tidak patah arang untuk mewujudkan cita-cita mendirikan sebuah universitas NU di Bojonegoro. Dicari jalan lain dengan berkonsultasi kepada PBNU. Kebetulan sekali PBNU ingin mewujudkan program pendirian universitas NU di beberapa wilayah. Banyak sekali yang menjadi pertimbangan PBNU untuk menetapkan pendirian Universitas NU di Bojonegoro.Salah satu diantaranya adalah bahwa di Bojonegoro sudah ada pendidikan tinggi STAI Sunan Giri berlokasi di tanah dan bangunan milik LP M'arif NU yang terdaftar dalam badan hukum NU. Dengan bimbingan ketat dan rekomendasi dari PBNU, Yayasan mempersiapkan semua persyaratan pendirian sebuah universitas dan mempresentasikan dihadapantim yang dibentuk Dikti. Jurusan yang diajukan oleh Yayasan Unsuri Bojonegoro untuk Universitas Nahdlatul Ulama (UNU), antara lain:

- Jurusan/Fakultas Teknik : Prodi Teknik Informatika  
Prodi Teknik Mesin  
Prodi Managemen InformatikaProdi Sistem  
Komputer  
Prodi Statistik
- Jurusan/Fakultas Kesehatan : Prodi Farmasi
- Jurusan/Fakultas Pendidikan : Prodi Pendidikan Bahasa Inggris  
Prodi Pendidikan Matematika Prodi Bimibingan  
dan Konseling  
Prodi Pendidkan Jasmani dan Kesehatan

Pada periode kepengurusan Yayasan Unsuri Bojonegoro tahun 2012- 2017, PP LPM-NU melakukan pembenahan dan penyempurnaan dalam pembentukan pengurus Yayasan Unsuri dengan melibatkan semua pihak terkait, seperti PP LPM-NU, PW LPM-NU, PCNU dari unsur Syuriah dan Tanfidziyah, PC LPM-NU, dan anggota pengurus Yayasan. Dari musyawarah itu dihasilkan susunan kepengurusan Yayasan Unsuri Bojonegoro yang kemudian disahkan oleh Surat Keputusan PPLP Ma'arif nomor: 254/PP/SK/LPM-NU/X/2012, tertanggal 03 Oktober 2012, dengan susunan pengurus dibawah ketua KH. Achwan Affandi.

STAI Sunan Giri Bojonegoro pada perkembangan merespon tantangan untuk membesarkan perguruan tinggi dengan beralih status menjadi Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro pada tahun 2014 sesuai SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 6266 tahun 2016 dengan menambah 4 prodi baru yaitu Prodi Bahasa dan Sastra Arab/ Fakultas Adab, Prodi Hukum Keluarga Islam fakultas syari'ah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah.

#### **d. Masa Transformasi**

Setelah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, maka berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Universitas Sunan Giri Bojonegoro (UNSURI) NU Nomor: 27/SK/YAYASAN.UNSURI/XI/2013, dibentuklah sebuah tim yang melakukan studi kelayakan pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Pada tahun 2014, dengan mempersiapkan berdirinya Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Yayasan UNSURI bertransformasi menjadi Badan Pelaksana Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama Kab.Bojonegoro (BPPTNU).

Tim pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri telah menyelesaikan tugasnya dengan dikeluarkannya Izin Pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Nomor 583/E/O/2014. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang pertama adalah Dr. H. Mundzar Fahman, MM. Pada tahun yang sama, Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri (STAI-SG) Bojonegoro alih bentuk menjadi Institut Agama Islam (IAI) Sunan Giri Bojonegoro berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2014 dengan Rektor M. Jauharul Ma'arif, M.Pd.I. Pada awal pendirian, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri memiliki 10 program studi yaitu: Teknik Informatika, Sistem Komputer, Manajemen Informatika, Teknik Mesin, Statistika, Farmasi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Bimbingan Konseling, dan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Kemudian pada tahun 2019 terdapat perubahan prodi Manajemen Informasi menjadi Sistem Informasi. Pada tahun 2017

terjadi peralihan Rektor dari Dr. H. Mundzar Fahman, MM. menjadi Dr. H.M. Ridlwan Hambali, Lc., MA. Formasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri dengan 10 prodi ini bertahan sampai akhir tahun 2020.

BPPTNU memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan IAI dan UNUGIRI menjadi universitas besar dan unggul. Oleh sebab itu, pada tahun 2018 tercetuslah upaya penyatuan Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro dan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri berdasarkan surat BPPTNU Nomor 164/UNUGIRI-BJN/III/2018. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi saat itu menyambut baik upaya ini dengan mengeluarkan surat rekomendasi penyatuan IAI ke UNUGIRI dengan nomor surat 0825/K7/KL/2018. Rekomendasi penggabungan dua perguruan tinggi juga datang dari Kopertais Wilayah IV, yang kemudian ditindaklanjuti dengan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan Nomor Surat B-3703.3/Dj.I/PP.00.9/10/2019.

Proses merger Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro dan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri masih terus berlanjut sampai tahun 2020. Dikeluarkannya Surat Persetujuan Penyatuan IAISG ke Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomot 3250/E3/2020, serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 783 Tahun 2020 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro menjadi Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, maka pada tanggal 17 Desember 2020, UNUGIRI telah resmi memiliki 6 Fakultas dengan 16 Prodi S1, dan 2 Prodi S2 di bawah naungan Badan Pelaksana Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (BPP-UNUGIRI) dan di bawah pimpinan Rektor M. Jauharul Ma'arif, M.Pd.I.

### **C. Nilai-Nilai Utama**

Dalam melaksanakan kegiatannya, sivitas akademika dan tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Ketuhanan yang Maha Esa;
2. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik;
3. Keunggulan, kreativitas inovatif, dinamis, serta efisien;
4. Kepeloporan, kemandirian, tanguugn jawab;
5. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan berdaya saing global.

#### **D. Prinsip Dasar**

Perencanaan pengembangan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) ini berlandaskan prinsip-prinsip berikut ini:

1. **Konsistensi**

Pengembangan harus konsisten dengan visi, misi, tujuan, tugas pokok, fungsi, dan peran Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI).

2. **Relevansi**

Pengembangan juga harus relevan dengan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah yang berlaku yang juga relevan dengan kebutuhan, tantangan, perubahan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan politik.

3. **Validasi**

Pengembangan ini disesuaikan dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) dengan melihat realita yang ada. Untuk itu, kondisi yang ada diteliti secara empiris dan jujur, dipahami dan diketahui faktor-faktor yang baik berpengaruh positif maupun negatif, dan masalah-masalah pokoknya dirumuskan.

4. **Optimalisasi**

Pengembangan dilakukan dengan penuh semangat, produktif, efektif, efisien, dan optimal.

5. **Fisibilitas**

Pengembangan juga dilakukan dengan kemungkinan besar untuk dapat dilaksanakan dengan lancar dan optimal.

## **BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN MOTTO**

### **A. Visi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UNUGIRI**

“Menjadi fakultas yang unggul di bidang Teknologi Terintegrasi bereputasi Internasional pada tahun 2036 yang berlandaskan ahlussunnah wal jama’ah an-nahdliyah”.

### **B. Misi Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UNUGIRI**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai ahlussunnah wal jama’ah an-nahdliyah.
2. Mencetak lulusan yang memiliki kompetensi di bidang Teknologi Terintegrasi dan berkarakter Aswaja.
3. Melaksanakan penelitian yang tepat guna.
4. Melaksanakan Pengabdian berdasarkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
5. Memperkuat kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam maupun di luar negeri.

### **C. Tujuan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UNUGIRI**

Tujuan yang akan dicapai Fakultas Sains dan Teknologi (FST) yang dilandaskan pada visi dan misi adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendidikan yang terintegrasi dengan nilai ahlussunnah wal jama’ah an-nahdliyah.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang Teknologi Terintegrasi dan berkarakter Aswaja.
3. Menghasilkan produk penelitian yang tepat guna.
4. Menghasilkan produk pengabdian berdasarkan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
5. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam maupun di luar negeri.

#### **D. Sasaran Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI)**

Sasaran strategis merupakan penjabaran secara spesifik dan terukur dari tujuan yang dapat dijadikan prioritas pengembangan program dalam penyelesaian masalah jangka pendek.

Sasaran Strategis yang telah ditetapkan adalah:

- 1) Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian inovatif di bidang teknologi terintegrasi dan produk pengabdian berbasis penelitian dalam mengamalkan dan membudayakan IPTEK untuk kesejahteraan masyarakat.
- 2) Menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul (beriman dan bertakwa dengan prestasi akademik tinggi, profesional, kreatif, inovatif, mampu berkerja sama, visioner, menguasai ilmu) , serta berkarakter aswaja
- 3) Menghasilkan lulusan tepat waktu, bermasa tunggu kerja pendek, memenuhi permintaan pasar kerja secara nasional maupun internasional dan mampu menciptakan lapangan kerja.
- 4) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah nasional, internasional dan HAKI.
- 5) Menghasilkan produk sains dan teknologi bercirikan agrofarmasi, serta pelayanan kefarmasian yang mendukung peningkatan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 6) Meningkatkan kualitas pengelolaan fakultas sesuai standar nasional dan internasional.
- 7) Meningkatkan kinerja staf dan pelayanan administrasi secara tepat, cepat dan akurat.
- 8) Meningkatkan kerjasama tridharma fakultas secara nasional dan internasional

## BAB IV EVALUASI DIRI

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang penjabaran kekuatan dan kelemahan yang dimiliki FST Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi pada masa mendatang. Penjabaran analisis ini meliputi kelompok pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerjasama. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI) dalam empat bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya.

Hasil gambaran SWOT kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2025. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

### A. Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan FST UNUGIRI menuju tahun 2025, kondisi internal FST UNUGIRI dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: letak geografis; visi, misi, tujuan, dan sasaran; tata pamong; sumberdaya manusia dan infrastruktur, mahasiswa dan lulusan; pendidikan dan proses pembelajaran; penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan karya dosen; kelembagaan dan kerjasama.

#### 1. Letak Geografis

Kampus Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri berada di Jl. A. Yani No.10 Bojonegoro, tepatnya di koordinat (-7.168, 111.892). Ditinjau dari letak geografis, UNUGIRI memiliki posisi strategis karena terletak di jalan utama kabupaten Bojonegoro. Dengan lokasi strategis tersebut menjadikan kampus UNUGIRI sangat mudah dijangkau dengan kendaraan umum dari berbagai daerah di wilayah Bojonegoro dan daerah – daerah yang dekat dengan Bojonegoro, hal ini dikarenakan lokasi UNUGIRI tidak jauh dari pemberhentian kendaraan umum, seperti terminal (650 m) dan stasiun (750 m). Selain itu, lingkungan masyarakat di sekitar kampus masih tergolong daerah pinggiran kota (*sub urban*) sehingga biaya

hidup (*living cost*) mahasiswa juga relatif murah. Di sekitar kampus juga terdapat rusunawa milik PCNU Bojonegoro dan terdapat beberapa pondok pesantren yang tidak jauh dengan kampus, antara lain pondok pesantren Abu Dzarín, pondokpesantren Ar-Rasyid, pondok Al-Falah dan lain-lain yang bisa dimanfaatkan oleh para mahasiswa. Semua ini menjadi daya dukung bagi para mahasiswa dengan latarbelakang ekonomi menengah ke bawah.

## **B. Analisis SWOT FST UNUGIRI**

Analisa SWOT merupakan alat untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri/organisasi serta melihat peluang dan ancaman yang dihadapkan padavisi, misi, dan tujuan organisasi. Dari analisa tersebut ditemukan beberapa alternatif strategi yang kemuadia kita tetapkan satu strategi yang relatif paling cocok untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan.

### **2.1 Kekuatan (*Strengths*)**

- 1) Nama Fakultas Sains dan Teknologi UNUGIRI yang sudah cukup dikenal di sekitar Kabupaten Bojonegoro dan kabupaten sekitarnya sampai di tingkat propinsi Jawa Timur.
- 2) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FST UNUGIRI yang terarah dan terukur.
- 3) Mencetak lulusan yang berakhlaqul karimah berdasarkan islam Ahlussunah Wal Jamaah An nahdiyah.
- 4) Kepemilikan gedung sendiri FST UNUGIRI yang dilengkapi sarana prasarana yang cukup memadai yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses belajar mengajar.
- 5) Mempunyai sumber pendanaan yang jelas dari universitas dan hibah baik dari pemerintah ataupun dari pihak swasta.
- 6) Kurikulum sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran serta secara periodik ditinjau mengacu pada kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 7) Struktur organisasi dengan prosedur dan mekanisme kerja yang jelas.
- 8) Jumlah kerjasama dengan berbagai instansi semakin bertambah setiap tahunnya.
- 9) Dosen pengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya.
- 10) Dosen tetap umumnya masih muda serta terbuka kesempatan untuk menempuh jenjang yang lebih tinggi.

- 11) Kecendrungan peningkatan jumlah mahasiswa baru yang menunjukkan kepercayaan masyarakat kepada FST UNUGIRI.
- 12) Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa cenderung meningkat.
- 13) Meningkatnya produktivitas SDM Peneliti dan Pelaksana PkM.
- 14) Adanya alokasi dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Fakultas.

## **2.2 Kelemahan (*Weaknesses*)**

- 1) Sarana dan prasarana FST UNUGIRI yang belum tercukupi secara maksimal.
- 2) Jumlah penelitian bereputasi nasional dan internasional yang masih kurang
- 3) Jumlah abdimas bereputasi internasional masih kurang.
- 4) Pemanfaatan hasil penelitian masih belum optimal.
- 5) Masih belum optimalnya integrasi hasil riset dalam pembelajaran.
- 6) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen masih perlu dioptimalkan.
- 7) Prodi di FST UNUGIRI belum terakreditasi Unggul.
- 8) Jumlah dosen pendidikan S3 belum mencukupi.
- 9) Masih terdapat dosen tetap yang belum memiliki kepangkatan akademik.
- 10) Belum memiliki sumber dana tambahan selain kewajiban keuangan mahasiswa
- 11) Jumlah Seminar/ Workshop/Lokakarya yang diikuti dosen dan mahasiswa di luar kampus masih sedikit.

## **2.3 Peluang (*Opportunities*)**

- 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut penelitian berkelanjutan.
- 2) Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi.
- 3) Pasar kerja lulusan kesehatan yang terbuka lebar baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- 4) Meningkatnya animo masyarakat untuk menjadi tenaga kesehatan.
- 5) Kesempatan melakukan penelitian dengan biaya dari pihak luar.
- 6) Sumber beasiswa bagi mahasiswa semakin bertambah.

#### **2.4 Ancaman (*Threats*)**

- 1) Persaingan yang ketat antar Perguruan Tinggi yang mempunyai program yang sama.
- 2) Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang demikian cepat perlu diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan.

## BAB V MILESTONE, PROGRAM, DAN STRATEGI

Milestone adalah timeline dalam pengembangan organisasi atau lembaga pendidikan yang dapat mempermudah estimasi waktu penyelesaian program sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Milestone sendiri adalah tolok ukur waktu yang berupa aktifitas kerja dan terkadang tidak disertai durasi waktu, jadi milestone dapat dikatakan proyeksi waktu pengerjaan. Milestone dalam suatu program pengembangan berguna untuk mencantumkan jadwal waktu pekerjaan yang biasanya disertakan didalam dokumen rencana pengembangan atau yang biasa dikenal dengan rencana strategis guna keperluan estimasi penyelesaian dan pengawasan pekerjaan.

Adapun milestone pengembangan FST UNUGIRI mengikuti milestone yang dimiliki oleh Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

Milestone UNUGIRI terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6.1 Milestone Unugiri 2021 – 2045

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa arah pengembangan dilakukan melalui empat tahap, yaitu (1) *Learning University*, (2) *Research University*, (3) *Entrepreneurial University*, (4) *World Class University*. Pada tahap *World Class University* dibagi menjadi dua tahap yaitu peringkat 1000-1500 dan peringkat 750-1000. Pada akhir periode RIP, reputasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri sebagai *World Class University* (WCU) didukung oleh proses pembelajaran yang baik (*xcellent learning university*), proses penelitian yang baik (*excellent research university*), dan proses kewirausahaan yang baik (*excellent entrepreneurial university*) diharapkan dapat terwujud.

Pada periode 5 tahun mendatang (2021 – 2025), UNUGIRI fokus mewujudkan diri sebagai *Learning University*. Pada akhir 2025 diharapkan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri sudah dapat bersaing di tingkat nasional sebagai *Learning University*. Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari software (kurikulum, keterampilan dan budaya akademik) sampai pada hardware (sarana dan prasarana fisik). Citra Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri sebagai tempat *delivering and transforming of knowledge* berstandar nasional diharapkan dapat terbangun di kalangan *stakeholders*. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas. Pada tahap ini diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu tertentu dan/ atau keunikan lokal.

## BAB VI ARAH PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

### 1.1 Arah Pengembangan

Perkembangan-perkembangan yang terjadi di dalam lingkungan global dan nasional yang berpengaruh dalam kebijakan terkait pendidikan tinggi di Indonesia telah menempatkan berbagai persoalan. FST UNUGIRI memprioritaskan persoalan sebagai berikut:

- (1) kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan tinggi yang berdaya saing nasional dan internasional;
- (2) kompetensi dan karya dosen dalam tridarma perguruan tinggi,
- (3) sarana dan prasarana pendukung proses akademik dan non akademik,
- (4) pengelolaan dan digitalisasi sistem data dan informasi,
- (5) penanganan sistem penjaminan mutu internal fakultas

Kelima hal prinsip tersebut yang mewarnai dukungan dalam pencapaian target dan kebijakan FST didukung oleh UNUGIRI. RENSTRA FST UNUGIRI 2021-2025 memasukkan persoalan tersebut sebagai bagian dari analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats) atau dengan kata lain, analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang digunakan untuk mengevaluasi fakultas dan mengembangkan perencanaan strategis, hingga membentuk orientasi kebijakan strategis dan strategi pencapaian FST UNUGIRI dalam lima tahun ke depan.

**BAB VII INDIKATOR KINERJA UTAMA FST UNUGIRI**

No	Bidang/Isu Strategis	Program	Pelaksanaan	Indikator Kinerja/Target Luaran	Kuantitas	Kondisi 20/21	Target Capaian			
							21/22	22/23	23/24	24/25
1	C1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Analisis SWOT	Setiap Tahun	Hasil Analisis SWOT	Jumlah Dokumen	1	1	1	1	1
2		Penyusunan Profil Lulusan	Setiap 4 Tahun	Dokumen Profil Lulusan	Jumlah Dokumen	1	1	1	1	1
3		1. Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan melibatkan stakeholder Eksternal dan internal	Setiap Tahun	Dokumen VMTS	Jumlah Dokumen	1	1	1	1	1
4		2. Strategi Penyusunan dan evaluasi VMTS dari Tracer Studi	Setiap Tahun	Dokumen Evaluasi Tracer Study	Jumlah Dokumen	1	1	1	1	1
5	C2. Tata Pamong, Tata Kelola	1. Penyusunan Dokumen Struktur Organisasi dan tata kerja 2. Penyusunan Good Governance 3. Kepemimpinan Operasional, Organisasi dan Publik	Setiap Tahun	Dokumen Struktur Organisasi/Tata Kerja	Jumlah Dokumen	1	1	1	1	1
6	C2. Kerjasama	1. MoA Universitas di bidang Pendidikan, Penelitian, dan PkM = 3*DTPS 2. MoA minimal 1 Universitas Internasional 3. MoA minimal 6 Universitas Nasional	setiap 3 tahun	Dokumen MoA	Jumlah MoA Universitas Nasional	3	6	7	8	9
7				Dokumen MoA	Jumlah MoA Universitas Internasional	1	1	1	2	3

No	Bidang/Isu Strategis	Program	Pelaksanaan	Indikator Kinerja/Target Luaran	Kuantitas	Kondisi 20/21	Target Capaian			
							21/22	22/23	23/24	24/25
8	C2. Tata Kelola	1. Penyusunan dokumen melebihi SN-DIKTI	Setiap Tahun	Dokumen SPMI	Jumlah Dokumen	1	1	1	1	1
9		2. Penyusunan Renstra dan Renop	Setiap Tahun	Dokumen Renstra dan Renop	Jumlah Dokumen	1	1	1	1	1
10	C2. Tata Kelola	1. Rapat Capaian Kinerja	setiap semester	Dokumen Capaian Kinerja	Jumlah Dokumen		2	2	2	2
11	C2. Penjaminan Mutu	1. Penyusunan TIM SPMI 2. Penyusunan dokumen SPMI 3. Pelaksanaan SPMI 4. Sosialisasi Dokumen SPMI 5. Pelaksanaan SPMI 6. Monev SPMI 7. AMI SPMI	setiap semester	Pelaksanaan AMI	Jumlah AMI	1	2	2	2	2
12	C2. Kepuasan pemangku kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra	setiap semester	Pelaksanaan Pengukuran Kepuasan Layanan	Jumlah Pelaksanaan Pengukuran Kepuasan Layanan	1	2	2	2	2024-2025
13	C3. Mahasiswa-peningkatan animo calon Mahasiswa	sosialisasi prodi ke sekolah untuk meningkatkan jumlah mahasiswa	tiap semester	Hasil Sosialisasi Prodi	Jumlah Sosialisasi Prodi	1	2	2	2	2
14	C3. Mahasiswa-peningkatan	mahasiswa asing 1% dari jumlah mahasiswa	Setiap Tahun	Jumlah Mahasiswa Asing	Prosentase Mahasiswa Asing	0%	0%	1%	2%	2%

No	Bidang/Isu Strategis	Program	Pelaksanaan	Indikator Kinerja/Target Luaran	Kuantitas	Kondisi 20/21	Target Capaian			
							21/22	22/23	23/24	24/25
	animo calon Mahasiswa									
15	C3. Mahasiswa-layanan mahasiswa	pembentukan 1 kelompok bedah jurnal di prodi	setiap semester	Kelompok bedah jurnal prodi	Jumlah kelompok bedah jurnal prodi	0	1	2	3	3
16	C3. Mahasiswa-layanan mahasiswa	kegiatan bimbingan konseling mahasiswa oleh dpa	setiap 3 bulan	Kegiatan Bimbingan Konseling Mahasiswa oleh DPA	jumlah pembimbingan BK oleh DPA	30	4	4	5	6
17	C3. Mahasiswa-layanan mahasiswa	survei kepuasan layanan mahasiswa	setiap semester	Hasil Survei Layanan Mahasiswa	Jumlah Survei Mahasiswa	1	1	3	4	4
18	C4. Sumber Daya Manusia-Jumlah DTSP	Penugasan DTSP sesuai dengan bidang keahlian (Minimal 3 Maksimal 12)	Setiap Tahun	SKS DTSP Sesuai bidang keahlian	Jumlah SKS tiap Semester DTSP	10	10	10	11	12
19	C4. Sumber Daya Manusia-Kualifikasi Akademik DTSP	Pengajuan Kuliah Doktor bagi DTSP	Setiap Tahun	Dosen yang memiliki Gelar Doktor	Jumlah Doktor tiap prodi	0	1	1	1	2
20	C4. Sumber Daya Manusia-Jabatan Akademik DTSP	Percepatan Lektor dan Lektor Kepala 2 DTSP	setiap tahun	Dosen yang memiliki Jabatan Akademik Lektor dan Lektor Kepala	Jumlah Lektor dan Lektor kepala tiap prodi	0	1	1	2	2
21	C4. Sumber Daya Manusia-Rasio Dosen thd Mahasiswa	1. Saintek : 1 banding 15 s.d 25 2. Soshum : 1 banding 25 s.d 35	Setiap Tahun	Rasio Dosen thd Mahasiswa	Rasio Dosen thd Mahasiswa	1.40	1:35	1:35	1:30	1:25

No	Bidang/Isu Strategis	Program	Pelaksanaan	Indikator Kinerja/Target Luaran	Kuantitas	Kondisi 20/21	Target Capaian			
							21/22	22/23	23/24	24/25
22	C4. Sumber Daya Manusia-Rasio Pembimbing Tugas akhir mahasiswa	Rata-rata Pembimbing Utama tugas akhir mahasiswa Maksimal 1:12	Setiap Tahun	Rasio Pembimbing Utama thd TA Mahasiswa	Rasio Pembimbing utama thd TA Mahasiswa Tiap Prodi	1.12	1:12	1:12	1:10	1:8
23	C4. Sumber Daya Manusia-Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP	EWMP tiap semester DTSP Antara 12-16	setiap semester	EWMP DTSP	EWMP DTSP Tiap Semester tiap prodi	15	15	14	13	12
24	C4. Sumber Daya Manusia-Kinerja/Rekognisi Dosen	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP sejumlah 50% DTSP	setiap 3 tahun	Rekognisi Dosen	Prosentase Rekognisi Dosen DTSP tiap tahun	10%	30%	40%	50%	55%
25	C4. Sumber Daya Manusia-Kegiatan Penelitian DTSP yang sesuai dengan prodi	1. Jumlah Penelitian pembiayaan luar negeri = minimal 1 atau	setiap 3 tahun	Jumlah Penelitian DTSP pembiayaan Luar Negeri	Jumlah Penelitian tiap tahun tiap prodi	5	5	6	6	7
26		2. Jumlah Penelitian pembiayaan dalam negeri = minimal 6		Jumlah Penelitian DTSP pembiayaan Dalam Negeri	Jumlah Penelitian tiap tahun tiap prodi	1	1	1	2	2
27	C4. Sumber Daya Manusia-Kegiatan PkM DTSP yang sesuai dengan prodi	1. Jumlah PkM pembiayaan luar negeri = minimal 1 atau	setiap 3 tahun	Jumlah PkM DTSP pembiayaan Luar Negeri	Jumlah PkM tiap tahun tiap prodi	5	5	6	6	7
28		2. Jumlah PkM pembiayaan dalam negeri = minimal 6		Jumlah PkM DTSP pembiayaan Dalam Negeri	Jumlah PkM tiap tahun tiap prodi	1	1	1	2	2

No	Bidang/Isu Strategis	Program	Pelaksanaan	Indikator Kinerja/Target Luaran	Kuantitas	Kondisi 20/21	Target Capaian			
							21/22	22/23	23/24	24/25
29	C4. Sumber Daya Manusia-Publikasi Ilmiah	1. Jurnal Nasional terakreditasi = 1 tiap DTPS atau 2. Jurnal internasional bereputasi (Scopus) = 1 dari DTPS	setiap 3 tahun	Jumlah Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi	Jumlah Publikasi tiap DTPS TIAP Prodi tiap tahun	2	2	2	2	3
30				Jumlah Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional bereputasi	Jumlah Publikasi tiap prodi	1	1	1	2	2
31	C4. Sumber Daya Manusia-Sitasi Karya Ilmiah	Jumlah Artikel yang disitasi = 50% dari DTPS	Setiap Tahun	Sitasi Karya Ilmiah	Prosentase Sitasi Karya Ilmiah DTPS tiap prodi	50%%	50% %	50%	55%	60%
32	C4. Sumber Daya Manusia-luaran yg di HKI/dibuat buku berISBN/teknologi tepat Guna	Jumlah HKI = 35% dari DTPS Jumlah buku ISBN = 35% dari DTPS	setiap 3 tahun	Luaran yang di HKI	Prosentase HKI DTPS tiap Prodi	30%	30%	35%	35%	40%
33				Luaran yang dibuat buku berISBN	Prosentase buku berISBN tiap Prodi	30%	30%	35%	35%	40%
34	C5. Keuangan, Sarana dan Prasarana-Biaya Operasional Pendidikan (BOP)	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = 20 juta tiap mahasiswa	setiap tahun	Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir	Jumlah Rata-rata DOP tiap mahasiswa dalam juta	18	18	20	20	25
35	C5. Keuangan, Sarana dan Prasarana-Dana Penelitian	Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun = 10 juta tiap proposal	Setiap Tahun	Rata-rata dana penelitian	Jumlah Rata-rata Dana penelitian tiap proposal dalam juta	10	10	10	12	15

No	Bidang/Isu Strategis	Program	Pelaksanaan	Indikator Kinerja/Target Luaran	Kuantitas	Kondisi 20/21	Target Capaian			
							21/22	22/23	23/24	24/25
36	C5. Keuangan, Sarana dan Prasarana-Dana PkM	Rata-rata dana PkM DTSP/ tahun = 5 juta tiap proposal	Setiap Tahun	Rata-rata dana PkM	Jumlah Rata-rata Dana PkM tiap proposal dalam juta	5	5	5	6	7
37	C7. Penelitian- Penelitian dosen dan mahasiswa	Pelaksanaan Penelitian dosen dan mahasiswa sebanyak 25% dari jumlah DTSP	setiap 3 tahun	Luaran Penelitian yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa	Prosentase DTSP yang melakukan penelitian dengan mahasiswa	15%	15%	20%	25%	25%
38	C8. PkM-PkM dosen dan mahasiswa	Pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sebanyak 25% dari jumlah DTSP	setiap 3 tahun	Luaran PkM yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa	Prosentase DTSP yang melakukan PkM dengan mahasiswa	15%	15%	20%	25%	25%
39	C9. Luaran dan Capaian Tridharma-IPK Lulusan	RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir Minimal 3,25.	Setiap Tahun	Rata-rata IPK Lulusan	Rata-rata IPK Lulusan Tiap Tahun	3,30	3,30	3,25	3,25	3,40
40	C9. Luaran dan Capaian Tridharma- Prestasi Akademik	Dalam 3 Tahun terakhir: 1) Prestasi Internasional 0,1% dari Jumlah Mahasiswa atau	setiap 3 tahun	Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat Internasional	Prosentase Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat Internasional	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,2%

No	Bidang/Isu Strategis	Program	Pelaksanaan	Indikator Kinerja/Target Luaran	Kuantitas	Kondisi 20/21	Target Capaian			
							21/22	22/23	23/24	24/25
41		2) Prestasi Nasional 1% dari Jumlah Mahasiswa		Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat Nasional	Prosentase Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat nasional	1%	1%	2%	2%	3%
42	C9. Luaran dan Capaian Tridharma- Prestasi Non Akademik	Dalam 3 Tahun terakhir: 1) Prestasi Internasional 0,2% dari Jumlah Mahasiswa atau 2) Prestasi Nasional 2% dari Jumlah Mahasiswa	setiap 3 tahun	Prestasi Non Akademik Mahasiswa Tingkat Internasional	Prosentase Prestasi Non Akademik Mahasiswa Tingkat Internasional	0,1%	0,1%	0,2%	0,2%	0,3%
43				Prestasi Non Akademik Mahasiswa Tingkat Nasional	Prosentase Prestasi Non Akademik Mahasiswa Tingkat nasional	1%	1%	2%	2%	3%
44	C9. Luaran dan Capaian Tridharma-Masa Studi Lulusan	Rata-rata masa studi lulusan (Tahun) Maksimal 4,5 Tahun	Setiap Tahun	Masa Studi Lulusan	Rata-rata Masa Studi Lulusan dalam Tahun	4,5	4,5	4,5	4,0	4,0
45	C9. Luaran dan Capaian Tridharma-Kelulusan Tepat Waktu	Persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%	Setiap Tahun	Kelulusan Tepat Waktu	Prosentase Kelulusan Tepat Waktu	50%	50%	55%	60%	70%
46	C9. Luaran dan Capaian Tridharma-	Persentase keberhasilan Studi 85%	Setiap Tahun	Keberhasilan Studi	Prosentase Keberhasilan Studi	85%	85%	85%	90%	90%

No	Bidang/Isu Strategis	Program	Pelaksanaan	Indikator Kinerja/Target Luaran	Kuantitas	Kondisi 20/21	Target Capaian			
							21/22	22/23	23/24	24/25
	Keberhasilan Studi									
47	C9. Luaran dan Capaian Tridharma-Publikasi Ilmiah Mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP: 1) Publikasi di jurnal scopus/seminar internasional/media massa internasional sebanyak 1% jumlah mahasiswa TS 2) Publikasi di jurnal internasional/jurnal nasional terakreditasi/seminar nasional/media massa nasional sebanyak 10% jumlah mahasiswa TS	setiap 3 tahun	Jumlah Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional bereputasi mahasiswa	Prosentase Publikasi Jurnal internasional bereputasi mahasiswa	1%	1%	1%	2%	3%
48				Jumlah Publikasi di jurnal internasional/jurnal nasional terakreditasi/seminar nasional/media massa nasional	Prosentase Publikasi	10%	10%	10%	15%	20%
49	C9. Luaran dan Capaian Tridharma-Publikasi Ilmiah Mahasiswa-luaran yg di HKI/dibuat	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir	setiap 3 tahun	Luaran yang di HKI penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP	Jumlah HKI tiap Prodi	1	1	1	2	3

No	Bidang/Isu Strategis	Program	Pelaksanaan	Indikator Kinerja/Target Luaran	Kuantitas	Kondisi 20/21	Target Capaian			
							21/22	22/23	23/24	24/25
50	buku berISBN/teknologi tepat Guna	Jumlah HKI/teknologi tepat guna/karya seni/produk tersertifikasi/buku ISBN = 1 buah		Luaran yang dibuat buku berISBN penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS	Jumlah buku berISBN tiap Prodi	1	1	1	2	3

## BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis FST Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (Renstra FST UNUGIRI) adalah dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 – 5 tahun untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya UNUGIRI. Di tahun 2025 diharapkan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri telah memiliki daya saing di tingkat Nasional dalam segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga baik sarana dan prasarana maupun *mindset* sivitas akademika serta tenaga kependidikan dalam periode 2021-2025 harus ditingkatkan untuk mencapai daya saing Nasional, dengan *action research* kearifan lokal.

Renstra ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Apabila terjadi hal perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan dapat melakukan perubahan.

Evaluasi diri akan diselenggarakan secara berkala sehingga dapat menjadikan FST UNUGIRI sebagai tujuan utama bagi lulusan sekolah menengah atas dan se-derajat untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Perbaikan dan pengembangan program berdasarkan evaluasi diharapkan dapat memenuhi tuntutan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan pengakuan standar secara internasional (ISO). Oleh karena itu, kesepakatan dan komitmen seluruh komponen yang terkait dalam proses penyelenggaraan pendidikan FST UNUGIRI menjadi prasyarat mutlak bagi terselenggaranya sistem pengembangan UNUGIRI dalam lima tahun kedepan.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap sivitas akademika FST UNUGIRI. Hanya kepada Allah-lah doa dipanjatkan semoga semua yang tertuang dalam Renstra ini mendapat ridlo dan pertolonganNya dalam pelaksanaan di lapangan. Amin.